

UGM Peringati Hari Lahir Pancasila dengan Upacara Daring

Monday, 01 Juni 2020 WIB, Oleh: Satria



UGM melaksanakan Upacara Peringatan Hari Lahir Pancasila pada Senin (1/6) pagi. Pelaksanaan upacara dilakukan di halaman utara Balairung UGM. Namun, hanya petugas upacara, beberapa perwakilan sivitas akademika UGM, serta tim teknis saja yang hadir langsung di sana. Pembina upacara serta para peserta upacara mengikuti secara daring melalui *platform Google Meet* serta siaran di saluran Youtube UGM.

Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng. D.Eng., IPU, ASEAN Eng., menyampaikan dalam amanatnya sebagai pembina upacara, dalam kondisi pandemi Covid-19 ini, nilai-nilai Pancasila masih tampak dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, bahkan semakin kuat. Mereka saling membantu, berinisiatif gotong royong tanpa diperintah, tanpa melihat agama, ras, maupun asal-usul.

“Kita baca di berbagai media, para pemuka agama serempak mengedukasi masyarakat agar melakukan ibadah di rumah. Selain itu, kemanusiaan ditunjukkan dalam banyaknya jumlah masyarakat yang mendaftar sebagai relawan. Total hingga akhir April dari data yang dihimpun dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, terdapat lebih 27.000 relawan. Ini belum termasuk relawan yang bergerak secara pribadi maupun komunitas. Donasi juga terus masyarakat galang secara gotong royong dari berbagai *platform* hingga mencapai angka miliaran rupiah,” ungkapnya.

Dari hal tersebut, Panut menyimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila yang diamalkan masyarakat tersebut merupakan modal sosial yang tinggi. Jika modal sosial ini terus terpelihara di masa-masa normal baru hingga kembali normal lagi nanti, maka pemulihan akan lebih cepat, bahkan dapat mengejar ketertinggalan dari negara-negara tetangga.

“Pengalaman semasa pandemi yang dialami oleh bangsa ini tidak diragukan lagi, jika nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, dapat terus diamalkan dalam menyelesaikan permasalahan bangsa lainnya, maka Indonesia akan menjadi unggul dalam tataran Internasional. Oleh karenanya, tepat sekali tema yang diangkat pada Hari Lahir Pancasila tahun ini, yaitu ‘Pancasila dalam Tindakan melalui Gotong Royong’,” ujarnya.

Terakhir, Panut menyatakan Pancasila bagi UGM tidak hanya mewarnai dinamika organisasional semata, melainkan sebagai sebuah landasan filosofis dalam pengembangan kebijakan, program, praktik, dan proses organisasional. Pancasila menjadi ciri perilaku yang mudah dikenali di lingkungan UGM, baik di kalangan dosen, mahasiswa, tendik, maupun alumninya.

“UGM besar bukan karena warganya banyak yang tersohor, mahasiswanya unggul, alumninya di mana-mana, ataupun kampusnya yang besar. Namun, UGM besar karena kuatnya rasa pengabdian negara, bangsa, serta masyarakat Indonesia. Oleh karenanya, mari bersama-sama untuk terus mengimplementasikan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara kita,” pungkasnya.

Penulis: Hakam

Foto: Firsto

Berita Terkait

- [UGM Peringati 60 Tahun Pemberian Gelar Doktor Honoris Causa Ir. Soekarno](#)
- [Slank Konser di Hari Lahir Pancasila ke-73](#)
- [UGM Peringati HUT RI ke-69](#)
- [Konser Indonesia Damai Memperingati Hari Lahir Pancasila](#)
- [UGM Gelar Upacara Daring Peringati HUT ke-75 Republik Indonesia](#)